

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia dan juga memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas manusia. Manfaat teknologi sudah dirasakan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang olahraga. Manfaat teknologi dalam bidang olahraga diantaranya yaitu mengembangkan sarana dan prasarana latihan, alat bantu latihan, dan mendukung program-program latihan olahraga yang dilakukan.

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Salah satu cabang olahraga yang ada di Indonesia adalah olahraga tinju. Tinju merupakan olahraga dan seni bela diri yang menampilkan dua orang partisipan dengan berat yang serupa bertanding satu sama lain dengan menggunakan tinju mereka dalam rangkaian pertandingan berinterval satu atau tiga menit yang disebut ronde.

Olahraga tinju bertujuan untuk menjatuhkan lawan dengan menggunakan teknik pukulan. Dalam memukul lawan dibutuhkan kemampuan yang matang baik dari segi daya tahan kecepatan pukulan. Seorang atlet harus melatih dan mengetahui daya tahan kecepatan pukulannya agar kualitas pukulannya juga semakin meningkat.

Sajoto(1988:62) menyatakan bahwa Daya tahan kecepatan, adalah kemampuan untuk bergerak cepat dalam waktu yang cukup lama tanpa mengalami kelelahan. Latihan daya tahan kecepatan biasanya dalam bentuk lari atau bergerak cepat dalam waktu berkisar 6 sampai 120 detik tergantung dari kebutuhan cabang olahraganya dengan metode repetisi atau pengulangan.

Tes adalah salah satu bentuk instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui hasil capaian seseorang. Pengukuran adalah suatu alat untuk mengumpulkan data, keterangan hasil yang dicapai yang dapat menentukan sikap, kemampuan watak seseorang atau sekelompok orang. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui hasil dari tujuan yang di capai. Pengukuran dapat diartikan sebagai proses evaluasi dimana menunjukkan hal-hal yang bersifat objektif, kuantitatif dan penemuannya dapat diolah atau dihitung dengan statistika, karena penemuannya merupakan bilangan.

Tes alat ukur daya tahan kecepatan pukulan tinju dilakukan untuk mengukur seberapa cepat pukulan atlet saat melakukan tinju dalam waktu yang ditentukan. Samsak tinju biasanya digunakan sebagai alat dalam melatih pukulan tinju. Samsak tinju yang digunakan hanya bertujuan melatih tanpa menunjukkan hasil berupa angka (nilai) pasti dari kecepatan pukulan tinju seorang atlet. Samsak ditinju oleh atlet sesuai dengan bimbingan pelatih dan penilaiannya juga berasal dari pelatih tersebut, apakah kecepatan pukulannya cukup baik atau masih kurang

Sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis terhadap sasana tinju di SPTI-TKBM BC di Jalan.Tanggung Bahagia 1 Blok 2 No.32 Griya Martubung, pada saat melakukan pukulan tinju yang dipukul ke samsak secara terus menerus dan mengikuti arahan pelatih mereka hanya berfokus pada arah pukulan, kekuatan pukulan, dan posisi saat melakukan pukulan. Mereka cenderung mengabaikan daya tahan kecepatan pukulan tinju yang mereka lakukan yang dimana kita tahu bahwa daya tahan kecepatan pukulan juga sangat berpengaruh terhadap kemenangan seorang petinju. Pelatih juga sering mengabaikan daya tahan kecepatan pukulan atletnya disebabkan kurangnya alat atau fasilitas yang dapat mengukur daya tahan kecepatan pukulan tinju seorang atlet, sehingga pelatih susah untuk mengevaluasi hasil pukulan untuk membuat program latihan yang lebih baik lagi.

Setelah peneliti melakukan observasi peneliti juga membagikan angket analisis kebutuhan kepada atlet melalui wawancara dan pertanyaan maka kesimpulan dari 5 pertanyaan sehingga diperoleh 0% atlet mengetahui kemampuan daya tahan kecepatan pukulan tinju mereka, 0% atlet merasa puas dengan kemampuan daya tahan kecepatan pukulan tinju mereka, 0% tempat latihan memfasilitasi alat tes ukur daya tahan kecepatan pukulan tinju, 0% atlet sudah pernah melakukan tes ukur daya tahan kecepatan pukulan tinju menggunakan samsak berbasis elektronik, 100% atlet membutuhkan alat elektronik untuk mengetahui daya tahan kecepatan pukulan tinju,

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengembangkan alat tes ukur daya tahan kecepatan pukulan tinju dengan

memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada berupa samsak tinju elektronik , yang dapat menunjukkan seberapa besar daya tahan kecepatan pukulan tinju seorang atlet dalam bentuk angka pasti. Adapun judul yang telah penulis siapkan dan sesuai dengan masalah tersebut yaitu “Pengembangan Alat Tes Ukur Daya Tahan Kecepatan Pukulan Tinju 2020”

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian yaitu:

- 1). Atlet tidak mengetahui tingkat daya tahan kecepatan pukulan tinju yang dimilikinya
- 2). Hasil daya tahan kecepatan pukulan tinju para atlet tidak akurat (bukan angka pasti)
- 3). Kurangnya alattes ukur daya tahan kecepatan pukulan tinju berbasis elektronik yang membantu latihan tinju para atlet

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan diatas maka peneliti membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi maka penulis berfokus kepada pengembangan alat tes ukur daya tahan kecepatan pukulan tinju.



#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengembangan alat tes ukur daya tahan kecepatan pukulan tinju 2020?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan alat tes ukur daya tahan kecepatan pukulan tinju 2020.

#### 1.6. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah alat tes ukur daya tahan kecepatan pukulan tinju. Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini berusaha untuk mengembangkan alat tes yang lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempermudah atlet dan pelatih untuk mengetahui daya tahan kecepatan pukulan tinju para atlet. Produk yang dihasilkan adalah alat tes yang dapat menilai dan mengukur daya tahan kecepatan pukulan tinju atlet melalui layar LCD yang menunjukkan hasil berupa angka saat atlet melakukan tinju terhadap packing pad yang berbasis elektronik. Alat yang di produksi akan menunjukkan hasil yang lebih valid atau akurat. Dengan alat ini diharapkan hasil lebih akurat dan tidak perlu adanya pihak ketiga yang bertindak sebagai pengamat. Dengan pengembangan alat ini diharapkan menjadi daya tarik

bagi pelatih dan atlet untuk meningkatkan kecepatan pukulan atletnya pada saat pertandingan.

### 1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dengan adanya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Keefektifan dan keefisienan bagi atlet dan pelatih dalam melakukan latihan daya tahan kecepatan pukulan tinju.
  - b. Merupakan inovasi dan produk berupa alat tesukur dalam olahraga.
  - c. Dapat dijadikan sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi pada atlet tinju.
  - d. Pelatih nantinya lebih mudah untuk menentukan latihan-latihan yang diperlukan dalam meningkatkan daya tahan kecepatan pukulan tinju atletnya.
2. Manfaat teoretis adalah sebagai berikut:

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan para akademi olahraga. Mendorong bagi para akademisi sebagai bentuk implementasi proses pendidikan demi kemajuan industri olahraga di Indonesia untuk terus berkarya dan berinovasi, Dapat dijadikan sebuah produk dalam dunia olahraga sehingga dapat dijadikan komoditas bisnis baru.